

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Transformasi Tokoh Historis Mata Hari dalam Novel *Sang Penari* karya Dikut Imam Widodo dan *Namaku Mata Hari* karya Remy Sylado”. Penelitian ini bertujuan, Pertama mengungkap struktur novel *Sang Penari* dan *Namaku Mata Hari*, kedua mencoba untuk menjelaskan fenomena semiotik untuk memperoleh makna yang terkandung dalam struktur teks.

Penelitian ini akan menggunakan bantuan teori fiksi Robert Stanton, guna mengetahui detail struktur yang membangun sebuah teks, yaitu alur, karakter, latar, judul, dan sudut pandang. Hasil analisis pada tahap pertama ini, dimanfaatkan untuk mempermudah analisis pada tahap kedua yaitu pengungkapan transformasi tokoh dengan menggunakan teori semiotika yang dikembangkan oleh Michael Riffaterre.

Hasil dari penelitian ini ditemukan model dan matriks dari kedua novel tersebut. Model dari kedua novel adalah Mata Hari sebagai tokoh historis. Model ini diperoleh melalui varian-varian yang berupa Mata Hari sebagai karakter perempuan, sosok yang mampu melihat situasi, dan tokoh historis Mata Hari. Dari model tersebut diperoleh matriks pada kedua novel yang mempersoalkan posisi ketidak-adilan terhadap perempuan. Pemakaian nama Mata Hari dilatarbelakangi oleh keberadaan sosok historis Mata Hari yang misterius. Berdasarkan hipogram tersebut maka diperoleh makna kolektif tentang kritik terhadap peranan dan posisi perempuan dalam budaya patriarki. Perempuan harus bisa lebih berhati-hati dalam bertindak, agar tidak terjatuh dalam posisi keterasingan mengingat perempuan lebih menggunakan perasaan daripada logika dalam bertindak.

Kata kunci: Mata Hari, Perempuan, kolektif, keterasingan.